

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok mahasiswa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis variabel dependen menunjukkan berdasarkan 223 responden, diketahui bahwa responden yang merokok sebesar 39,9% dan yang tidak merokok 60,1%.
- b. Sebesar 70,9% responden berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas uang saku responden <1.500.000 perbulan (56,5%). Berdasarkan penelitian hubungan karakteristik responden (Jenis Kelamin dan Uang Saku) dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku merokok dan uang saku dengan perilaku merokok. (jenis kelamin *p-value* 0,000 dan uang saku *p-value* 0,000)
- c. Sebesar 70,9% responden memiliki pengetahuan baik tentang rokok. Berdasarkan penelitian hubungan Pengetahuan tentang rokok dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku merokok. (Pengetahuan *p-value* 0,015)
- d. Sebesar 53,4% responden memiliki sikap yang tidak permisif atau tidak menyetujui perilaku merokok. Berdasarkan penelitian hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa terdapat hubungan antara Sikap dengan perilaku merokok. (Sikap *p-value* 1,000)

- e. Sebesar 61% responden memiliki keluarga yang kurang mendukung perilaku merokok. Berdasarkan penelitian hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan perilaku merokok. (Dukungan Keluarga *p-value* 0,014)
- f. Sebesar 53,4% dosen responden mendukung perilaku merokok. Berdasarkan penelitian hubungan Dukungan Dosen dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara Dukungan Dosen dengan perilaku merokok. (Dukungan Dosen *p-value* 0,410)
- g. Sebesar 54,7% teman sebaya responden mendukung perilaku merokok. Berdasarkan penelitian hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan perilaku merokok. (Dukungan Teman Sebaya *p-value* 0,073)
- h. Sebesar 85,7% responden menyatakan peraturan Kawasan Dilarang Merokok baik. Berdasarkan penelitian hubungan Peraturan Kawasan Dilarang Merokok dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara Peraturan Kawasan Dilarang Merokok dengan perilaku merokok. (Peraturan Kawasan Dilarang Merokok *p-value* 0,248)

V.2 Saran

Setelah meninjau hasil penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi responden

Saran yang diberikan bagi responden yaitu diharapkan :

- 1) Bagi responden perokok :
 - a) Mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi dan akan lebih baik lagi jika mahasiswa perokok dapat berhenti merokok.
 - b) Diharapkan dapat memanfaatkan uang saku perbulan dengan sebaik-baiknya, mengalokasikan anggaran membeli rokok untuk membeli hal lain yang bermanfaat.
 - c) Diharapkan menaati peraturan Kawasan Dilarang Merokok yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- 2) Bagi responden bukan perokok :
 - a) Dapat mempertahankan agar tidak merokok selamanya
 - b) Berani menegur mahasiswa perokok baik temannya maupun orang lain agar tidak merokok di area kampus, karena asap rokok yang dihasilkan dari para perokok tidak hanya membahayakan perokok itu sendiri namun dapat pula membahayakan orang lain yang tidak merokok.
- b. Bagi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
 - 1) Mengevaluasi implementasi peraturan Kawasan Dilarang Merokok agar lebih efektif
 - 2) mengimplementasikan peraturan Kawasan Dilarang Merokok sesuai dengan indikator pelaksanaan Kawasan Dilarang Merokok di tempat proses belajar mengajar, yang terdiri dari indikator input, proses dan output sesuai dengan undang-undang yang berlaku mengenai pedoman pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok.
 - 3) Diharapkan agar segera dipasang CCTV pada setiap tempat yang sering dijadikan tempat untuk merokok, agar dapat membantu dalam pengawasan implementasi peraturan Kawasan Dilarang Merokok
 - 4) Diperlukan media promosi yang lebih banyak baik melalui poster, tanda larangan merokok, mading, surat edaran sampai dengan melalui pengeras suara.
 - 5) Diselenggarakan penyuluhan mengenai Kawasan Dilarang Merokok dan bahaya merokok serta etika merokok.

- 6) Sanksi yang telah dibuat diharapkan dapat dijalankan dengan semestinya, agar para pelanggar jera dan tidak melanggar peraturan Kawasan Dilarang Merokok lagi, sehingga peraturan dapat berjalan efektif untuk mengurangi jumlah perokok pasif maupun aktif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
- 1) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang tidak diteliti dari penelitian ini
 - 2) Menambah variabel dan sampel yang lebih banyak dalam penelitian lebih lanjut

